

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa ekstrak daun Ciplukan (*Physalis angulata* L.) yang diberikan secara *gavage* selama 30 hari pada empat kelompok mencit (*Mus musculus*) Balb/C jantan, berpengaruh terhadap;

1. Penurunan bobot testis yang signifikan dengan nilai signifikansi 0.016 ( $p = <0.05$ ) secara bermakna pada kelompok dosis tinggi (350 mg/kg BB) dan dosis sedang (300 mg/kg BB) dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Penurunan jumlah sperma tapi tidak berbeda secara signifikan dengan nilai signifikansi 0.681 ( $p = <0.05$ ) antara kelompok kontrol dengan kelompok *treatment*.
3. Penurunan perubahan ukuran diameter sel-sel dalam tubulus seminiferus, yang signifikan dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p = <0.05$ ) secara bermakna pada kelompok dosis tinggi (350 mg/kg BB) dan dosis sedang (300 mg/kg BB) dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Penurunan perubahan ukuran ketebalan sel germinal pada tubulus seminiferus, yang signifikan dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p = <0.05$ ) secara bermakna pada kelompok dosis tinggi (350 mg/kg BB) dan dosis sedang (300 mg/kg BB) dibandingkan dengan kelompok kontrol.
5. Penurunan motilitas sperma yang signifikan dengan nilai 0.000 ( $p = <0.05$ ) secara bermakna pada kelompok dosis tinggi (350 mg/kg BB) dan dosis sedang (300 mg/kg BB) dibandingkan dengan kelompok kontrol, dan
6. Peningkatan abnormalitas sperma tapi tidak berbeda secara signifikan dengan nilai signifikansi 0.290 ( $p = <0.05$ ) antara kelompok kontrol dengan kelompok *treatment*.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru bagi para peneliti bahwa tanaman Ciplukan dapat memengaruhi aspek reproduksi bagi mencit jantan yang mana dari ke-enam aspek reproduksi yang diamati, keseluruhan aspek tersebut dapat menjadi kandidat anti-fertilitas.

Selain itu informasi dari penelitian ini juga dapat diterima bagi para peneliti dan mahasiswa sebagai referensi dasar bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, dengan menemukan karakter pasti dari anti-fertil itu sendiri, dan nantinya dalam kehidupan sehari-hari mungkin dapat ditemukan sebuah obat tradisional yang bersifat kontrasepsi.

## **C. Rekomendasi**

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat menunjang untuk penelitian yang akan datang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Perlunya modifikasi dosis lebih lanjut untuk mengetahui dosis mana yang paling maksimal yang dapat menyebabkan anti-fertilitas tersebut.
2. Perlunya pemeriksaan keberadaan zat-zat senyawa kimia yang ada dalam daun Ciplukan.
3. Perlunya pemeriksaan lanjutan secara hormonal.
4. Perlunya pengecekan kemampuan reproduksi pada tahap pasca-fertilisasi dengan cara mengawinkan individu.